



## **Peningkatan Produksi dan Penjualan Usaha Kakak Adik Minuman Serbuk Jahe Segar Mawar**

**Suparmono<sup>1,\*</sup>, Trahman<sup>1</sup>, Risca Devita<sup>1</sup>, Cholish<sup>1</sup>, Haksa Sinambela<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Jurusan Teknik Elektro, Politeknik Negeri Medan, Medan, Indonesia 20155

\*email: [suparmono@polmed.ac.id](mailto:suparmono@polmed.ac.id)

### **Abstrak**

#### **Kata kunci**

Minuman serbuk jahe, Sistem pengaduk otomatis, media penjualan online.

Banyak pedagang kecil di Kota Medan didirikan dengan konsep usaha rumahan karena menurunnya keadaan ekonomi. Mitra, Usaha Kakak Adik Minuman Serbuk Jahe Segar Mawar, merupakan usaha rumah tangga dengan modal dasar 10 juta. Disamping memiliki keterbatasan modal, usaha tersebut belum melakukan penjualan menggunakan media online. Penerapan teknologi sistem pengaduk otomatis dijadikan solusi untuk memudahkan proses dan meningkatkan produksi. Penerapan sistem pengaduk otomatis pada saat memasak juga dapat meningkatkan kualitas produk yang akan dipasarkan. Begitu juga, pembuatan situs penjualan online dengan menampilkan foto bahan serbuk jahe akan meningkatkan penjualan pada saat ini. Disamping peningkatan proses penjualan dan pemanfaatan media penjualan online, tim pengabdian juga melakukan edukasi sistem manajemen serta penerapan teknologi yang sesuai untuk mencapai peningkatan penjualan. Hasil yang diperoleh dari pengabdian ini adalah diterapkan teknologi sistem pengadukan serta peningkatan penjualan menggunakan media online.

### **Abstract**

#### **Keywords**

*Ginger powder drink, automatic stirring system, online sales media*

*Many small traders in Medan City were founded with the concept of a home-based business due to the declining economic situation. The partner, Usaha Kakak Adik Minuman Serbuk Jahe Segar Mawar, is a household business with an authorized capital of 10 million. Besides having limited capital, the business has not made sales using online media. The application of automatic stirring system technology is used as a solution to facilitate the process and increase production. The application of an automatic stirrer system during cooking can also improve the quality of products to be marketed. Likewise, the creation of an online sales site by displaying photos of ginger powder ingredients will increase sales at this time. Besides improving the sales process and the use of online sales media, the service team also educates the management system and applies appropriate technology to achieve increased sales. The results obtained from this service are the application of mixing system technology and increased sales using online media.*

## **PENDAHULUAN**

Peningkatan usaha rumah tangga saat ini dapat meningkatkan pendapatan masyarakat. Keterbatasan dalam modal usaha menjadi permasalahan yang saat ini banyak dialami oleh para pelaku usaha. Penerapan teknologi dalam proses pengolahan dapat meningkatkan hasil pengolahan bahan baku sehingga mampu memenuhi kebutuhan pasar baik nasional maupun secara global (Sarma dkk., 2014). Masyarakat yang melakukakan proses produksi tentunya memiliki beragam keterbatasan yang tentunya mengakibatkan sulitnya dalam pengembangan usaha (Siregar, 2014).

Industri rumahan yang sangat mudah dikembangkan dapat berupa konsumsi obatan herbal. 99,19 % perkembangan industri rumah diharapkan mampu menjadi sistem pemerataan ekonomi berbasis masyarakat (Joesyiana, 2017; Maharani dkk., 2019). Beragam keterbatasan dalam pengembangan sistem produksi tentunya menjadikan institusi pendidikan mengambil peranan penting dalam pengembangan sistem ini baik dari segi proses produksi dan pemasaran (Fadhilah dkk., 2018). Perguruan tinggi sebagai insitusi pengembangan kemasyarakatan tentunya

mampu menerapkan keilmu-an baik dari sisi penerapan teknologi produksi maupun analisis sistem penjualan yang ada (Hardiyanti Mas dkk., 2013; Paryanto dkk., 2017).

Usaha Kakak Adik Minuman Serbuk Jahe Segar Mawar merupakan industri rumah tangga yang berdiri sejak tahun 2017. Usaha minuman herbal ini beralamat di Jalan Masjid Taufik No 154a. Di masa pandemi minuman herbal mengalami peningkatan permintaan masyarakat. Usaha pengolahan serbuk jahe tersebut masih menggunakan peralatan sederhana dalam pengolahan sehingga masih mengalami kendala dalam proses produksi. Penggunaan peralatan sederhana tentunya akan memberikan hasil yang tidak maksimal. Usaha yang bermodal sekitar Rp 10.000.000 dikelola oleh anak pendiri usaha yaitu ibu Sumarni yang bernama Rahmad Ramadhan. Usaha yang awalnya dilakukan di Kabupaten Asahan saat ini berpindah proses pengolahan di kota medan dengan harapan dapat meningkatkan pemasaran serta produksi bahan baku. Survey awal tim pengusul membe-rikan informasi bahwa kebutuhan yang men-dasar ialah keterbatasan modal dan teknologi yang digunakan yang diperlihatkan pada gambar berikut ini.



Gambar 1. Foto dokumentasi proses Pengemasan produksi mitra

Pengolahan bahan baku jahe yang diparut secara manual selanjutnya dilakukan pemerasan untuk diambil sari pati yang kemudian dilakukan pemasakan bahan sampai cairan perasan menyusut dan menjadi serbuk. Proses pemasakan cairan perasan jahe parut tersebut dilakukan adukan secara terus-menerus. Proses pengadukan ini banyak menyita waktu pekerja sehingga pengemasan produk ter-

kendala. Hasil wawancara tim pengusul dengan mitra menghasilkan kesepakatan untuk permohonan bantuan peralatan pengaduk tersebut sehingga dapat meningkatkan proses produksi dan kinerja pegawai dapat meningkatkan proses produksi hasil yang dicapai. Proses pengolahan bahan baku dapat diperlihatkan pada gambar dibawah ini.



Gambar 2. Foto dokumentasi proses penyaringan jahe parut dan pemasakan



Gambar 3. Foto peralatan yang digunakan dalam pembuatan serbuk jahe

Disamping proses produksi yang ditingkatkan selanjutnya adalah manajemen pemasaran yang diharapkan mampu meningkatkan pemasukan usaha tersebut. Proses yang saat ini menghasilkan proses sebanyak 200 paket diharapkan meningkat dengan penggunaan teknologi pengaduk otomatis tersebut.

#### **METODE**

Tahapan pelaksanaan berdasarkan diskusi dengan mitra yang dalam hal ini Usaha Kakak Adik Minuman Serbuk Jahe Segar Mawar diharapkan dapat meningkatkan produksi dan daya saing usaha. Langkah awal pelaksanaan kegiatan ialah melalui pengumpulan data survey dan wawancara kepada mitra Usaha Kakak Adik Minuman Serbuk Jahe Segar Mawar. Analisa yang dilakukan menghasilkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu kurangnya peralatan dalam peningkatan produksi sehingga dalam memenuhi kebutuhan pesanan masih terkendala waktu dalam pembuatan. Peningkatan proses produksi dengan penerapan teknologi dapat mengurangi tenaga yang digunakan serta meningkatkan capaian hasil pengolahan bahan jahe.

Penentuan sistem teknologi berdasarkan kebutuhan akan memberikan efek baik terhadap peningkatan permasalahan mitra melalui aspek produksi dan manajemen. Pada aspek produksi akan dilakukan pelatihan mengenai penentuan teknologi serta bagaimana cara mengoperasikan peralatan yang dibantu. Pemberian peralatan tentunya akan menyesuaikan kebutuhan produksi yang akan menghasilkan keluaran peningkatan penjualan mitra. Sistem manajemen yang diterapkan adalah peningkatan sistem penjualan melalui media *online*. Pada penjualan media *online* akan dilakukan pendampingan pada pembuatan akun media penjualan *online* yang ada.

Proses evaluasi terhadap pelaksanaan program akan dilakukan setelah bantuan peralatan sistem pengaduk otomatis dilakukan dengan tujuan menjadi sarana peningkatan pengetahuan berbasis teknologi.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Kegiatan Pendahuluan**

Kegiatan pendahuluan berupa survei yang dilakukan untuk mengetahui kondisi produksi mitra

dengan melakukan penelusuran permasalahan yang ada pada mitra. Kondisi mitra secara keseluruhan akan memberikan referensi untuk menentukan kegiatan pengabdian. Berdasarkan survey tersebut dike-

tahui perlu adanya peningkatan produksi dengan dukungan perlengkapan dalam memasak dan dan pengetahuan terhadap media penjualan online.



Gambar 4. proses survey awal pengabdian pada lokasi mitra Usaha Adik Kakak

Gambar 1 - 4 memperlihatkan kondisi mitra mulai dari sisi pengolahan bahan baku dengan manual dan belum adanya desain logo bahan sehingga penjualan masih terbatas skala rumahan. Mitra juga menerangkan mengenai keterbatasan pengetahuan dalam melakukan penjualan.

### **Perancangan Alat**

Perancangan alat dilakukan mengacu pada sistem yang terdapat pada pasaran dengan menyesuaikan kebutuhan dan jumlah anggaran yang diterima dari institusi. Rancangan alat pengaduk otomatis dengan menggunakan motor 1 fasa dengan melakukan pengaturan putaran agar pemasakan dapat sesuai dengan yang diinginkan.



Gambar 5. proses perancangan peralatan alat pengaduk otomatis

#### **Koordinasi Tim Pelaksana**

Pelaksanaan kegiatan menyesuaikan dengan kerangka pelak-

sanaan yang disusun bersama seluruh anggota Tim Pengabdian Kemitraan Masyarakat tahun 2021.



Gambar 6. Rapat koordinasi tim peneliti yang dilakukan pada ruangan rancangan Prodi Teknik Listrik

Tim pelaksana melibatkan mahasiswa sebagai unsur pembantu dalam pelaksanaan. Pembagian tugas Tim sesuai dengan kepakaran yang ada seperti Suparmono, S.T., M.T. yang memiliki kepakaran dalam sistem pengaturan

motor-motor listrik akan memberikan pelatihan terhadap perancangan dan pengoperasian peralatan yang diberikan kepada mitra. Selanjutnya bapak Trahman dan Ibu Rischa mempersiapkan modul pada pelatihan serta keluaran

produk dari pengabdian yang dilaksanakan.

### **Pelaksanaan Pengabdian**

Pelaksanaan kegiatan dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 25 November 2021 seperti diperlihatkan pada gambar 7.



Gambar 7. Tim Pengabdian menjelaskan sistematika penggunaan alat pengaduk otomatis

Sistem kerja peralatan dengan sistem pengaturan dise-suaikan sehingga proses mema-sak dapat menjadi lebih baik. Pengabdian juga

memberikan perangkat memasak dalam upaya meningkatkan proses produksi.



Gambar 8. Penyerahan peralatan pendukung proses produksi kepada Mitra

Mitra yang dalam hal ini Usaha kakak adih memproduksi minuman serbuk jahe segar mawar. Mitra melakukan produksi dalam satu minggu sebanyak 2 (dua) kali dengan hasil 4 kilogram serbuk minuman jahe dengan estimasi produk sebanyak 40 botol dengan komposisi 100 gr. Harga 100 gram produk minuman segar mawar dijual seharga Rp 15.000,-. Dengan penerapan teknologi alat pengaduk otomatis akan meningkatkan

produksi sebanyak 4 kali dalam seminggu yang dalam artian meningkat sebanyak 2 kali setelah diterapkan teknologi ini. Adapun pekerja yang terlibat sebanyak 3 orang sehingga setelah aplikasi teknologi akan meningkatkan efisiensi kerja yang disebabkan alat yang digunakan. Adapun rencana penerapan selanjutnya dalam hal pengemasan dalam bentuk sachet sehingga dalam masyarakat dapat membeli yang lebih ekonomis.



Gambar 9. foto bersama Tim Peneliti dengan Mitra setelah kegiatan PKM dilaksanakan

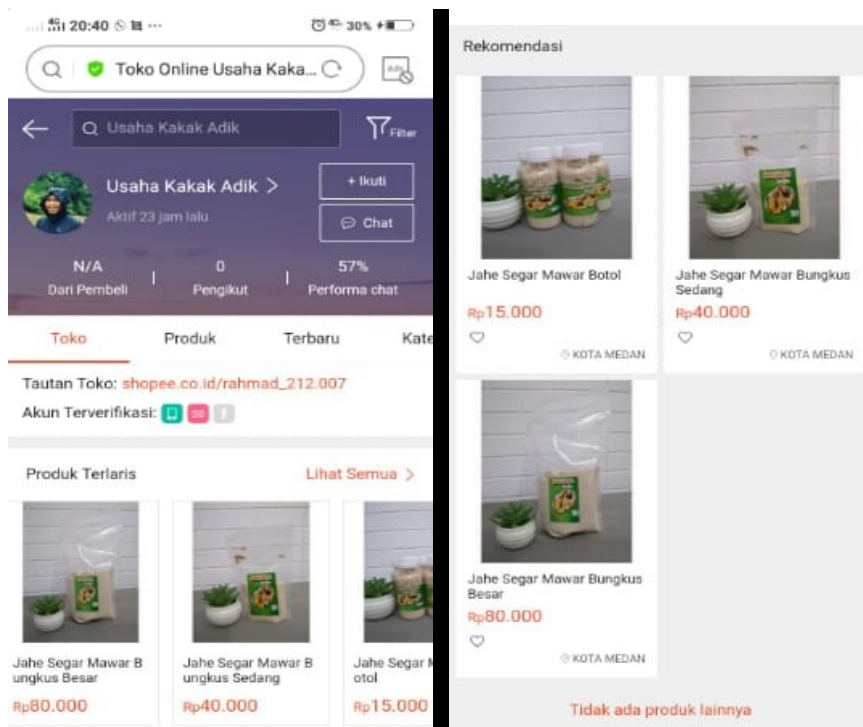
### Media Penjualan Online

Tahapan selanjutnya dalam pe-ngabdian dengan melakukan mene-rapan sistem penjualan online. Media online dibuat dengan menamp-ilkan gambar produk dengan desain foto-grafi melalui studio foto.

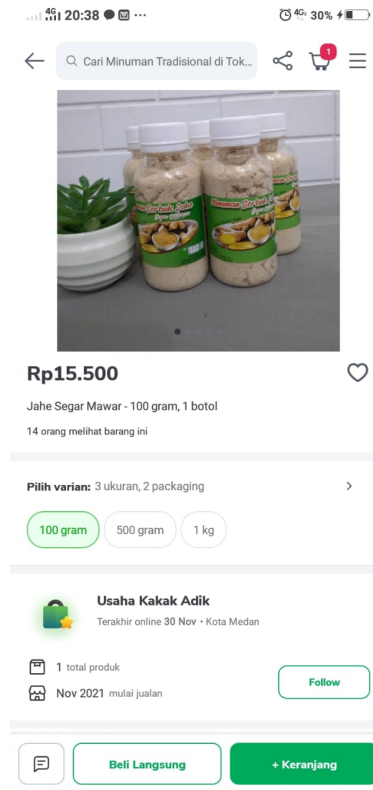
Desain tampilan produk yang baik di-harapkan akan meningkatkan penjualan produksi jahe segar mawar. Penjualan online saat ini berkembang denan baik ditengah perkembangan tekno-logi serta mening-katnya pembatasan sir-

kulasi masyarakat dalam berge-rak. Penerapan media online yang digunakan pada pengabdian ini adalah [www.shopee.co.id](http://www.shopee.co.id) dan [www.tokopedia.com](http://www.tokopedia.com). Platform website yang digunakan saat ini merupakan sarana penjualan online banyak digunakan. Pada situs shopee dibuat akun atas nama usaha dagang adik kakak dengan produk utama serbuk jahe adapun link [https://shopee.co.id/rahmad\\_212.007?categoryId=100629&itemId=14404254871](https://shopee.co.id/rahmad_212.007?categoryId=100629&itemId=14404254871) dan pada situs

tokopedia dengan link <https://www.tokopedia.com/usahakakakadik>. Media yang digunakan ditentukan dengan tampilan yang menarik. Variasi harga yang digunakan mengacu terhadap harga barang dengan jumlah bahan produksi. Mitra menentukan harga barang penjualan berdasarkan harga produksi dengan keuntungan sebesar 40 % berdasarkan harga modal. Adapun tampilan produk terdapat pada gambar berikut.



Gambar 10. Tampilan pada media penjualan online [www.shopee.co.id](http://www.shopee.co.id)



Gambar 11. Tampilan pada media penjualan online www.tokopedia.com

Penerapan rencana pengabdian yang digunakan sesuai dengan yang direncanakan sehingga diharapkan ketercapaian program. Tim pengabdian mampu menerapkan teknologi serta sistem pemasaran online akan menjadikan UMKM yang ada dapat menjadi acuan bagi wirausaha lain.

### SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian ini dilaksanakan dengan capaian program yang dirancang. Pemanfaatan teknologi sistem pengaduk otomatis dapat meningkatkan efisiensi pekerja melalui peningkatan hasil produksi. Perancangan alat sistem pengaduk sesuai dengan hasil desain untuk meningkatkan produksi diberikan kepada Mitra UD Adik Kakak yang memiliki produk utama

serbuk jahe segar mawar. Penerapan teknologi dalam sistem penjualan Online dilakukan dalam peningkatan penjualan serta cakupan pemasaran. Melalui media penjualan online dapat diperoleh dengan menampilkan desain tampilan menggunakan foto yang menarik. Pendampingan yang dilakukan pada pengabdian ini ialah dengan melakukan bantuan peralatan pendukung serta media penjualan online. Berdasarkan wawancara dengan mitra berterima kasih atas bantuan yang telah diberikan oleh Politeknik Negeri Medan. Harapan program nya dapat ditingkat lagi dikemudian hari. Pelaksanaan pengabdian menghasilkan 2 media penjualan online yaitu tokopedia dan shopee

## PERSANTUNAN

Tim Pengabdian Penerapan Teknologi Tepat Guna (PPTTG) mengucapkan terima kasih kepada Pimpinan Politeknik Negeri Medan atas terlaksananya kegiatan ini dengan memberikan dukungan dana melalui DIPA Politeknik Negeri Medan Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Sesuai dengan Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Nomor: B/660/PL5/PM. 01.01/2021

## DAFTAR PUSTAKA

- Paryanto, A; Wicaksono, I. A; Windani, I. (2017). Strategi pengembangan industri rumah tangga gula kelapa di desa sumberagung kecamatan grabag kabupaten purworejo. *SURYA AGRITAMA*, 6(1).
- Fadhilah, A.; Darman, R.; Amrullah, A. (2018). Strategi Pengembangan Usaha Rumah Tangga. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 14(3), 233. <https://doi.org/10.20956/jsep.v14i3.3718>
- Maharani, D.; Kusnandar; Ani, S. W. (2019). Analisis Usaha Dan Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Tempe Kedelai Di Kabupaten Karanganyar. *SEPA: Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 15(2), 136. <https://doi.org/10.20961/sepa.v15i2.27294>
- Siregar, G. (2014). Strategi pengembangan usaha tahu rumah tangga. *Agrium*, 19(1), 63-77.
- Joesyiana, K. (2017). Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Usaha Tas Rajut Industri Pengolahan Kreatifitas Tali Kur). *Jurnal Valuta*, 3(1), 159-172.
- Sarma, M; Dewi, F. R.; Siregar, E.H. (2014). Pengembangan Industri Kecil dan Rumah Tangga Alas Kaki dalam Menuju Keberlanjutan Usaha dan Menghadapi China-ASEAN Free Trade Agreement. *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 9(1), 67-75. <https://doi.org/10.29244/mikm.9.1.67-75>.
- Hardiyanti Mas, V.; Yantu, M. R.; Howara, D. (2013). *Prospek Pengembangan Usaha Pada Industri Rumah Tangga Kacang Telur " Ohara " Kota Palu*. 1(April), 100-108